

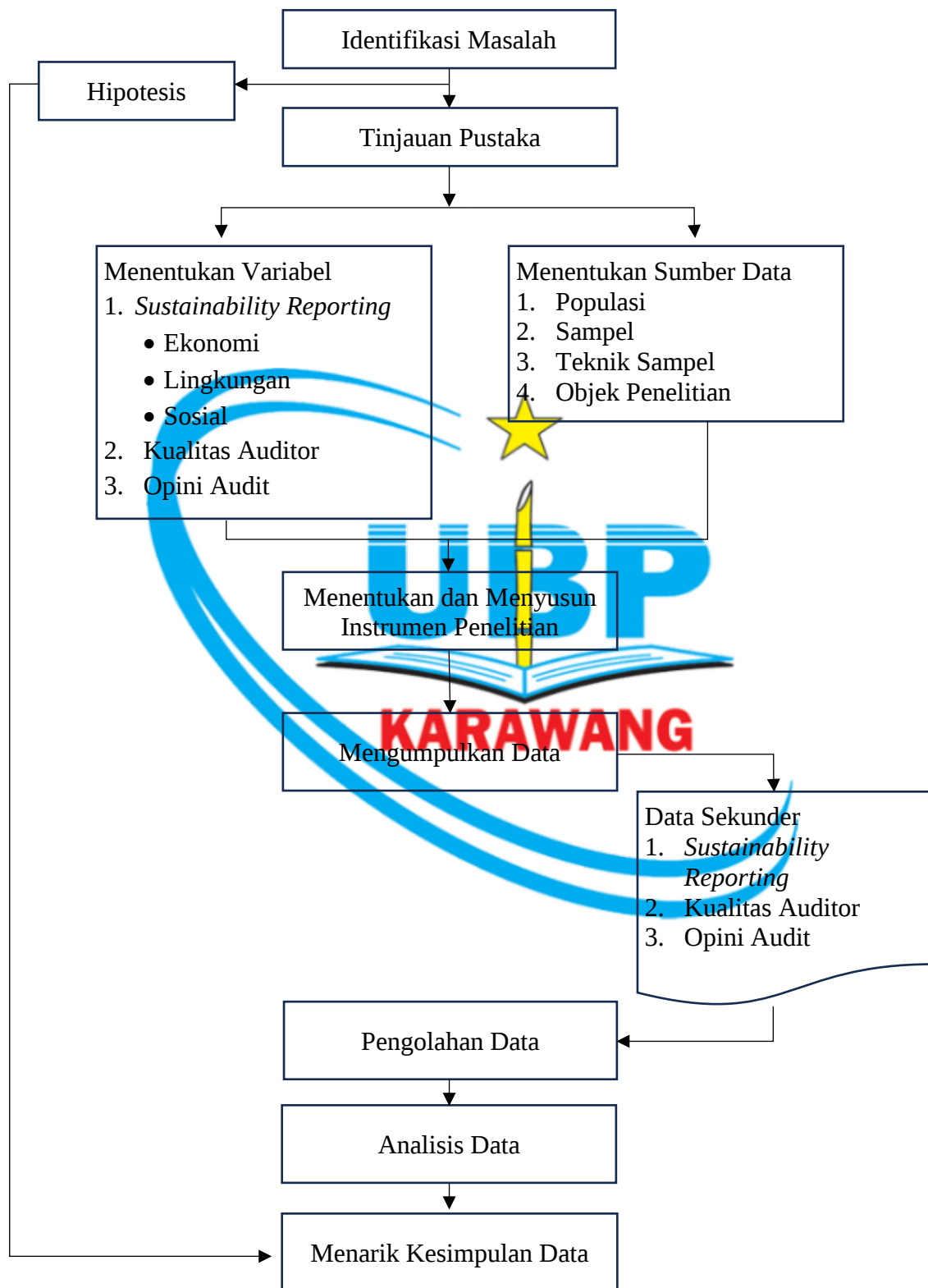
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah perencanaan aktivitas penelitian dalam bentuk kerangka kerja yang disusun sistematis untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel, sebagai strategi untuk menguji kebenaran dari hipotesis. Penelitian yang menguji pengungkapan *sustainability reporting*, kualitas auditor terhadap opini audit *going concern* akan diuji kebenarannya dengan metode kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat dari variabel-variabel tersebut dengan cara menganalisa data-data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran dari setiap variabel (Sugiyono, 2013).

Desain penelitian kajian tentang pengaruh pengungkapan *sustainability reporting*, kualitas auditor terhadap penerimaan opini audit *going concern* dapat digambarkan pada skema desain penelitian berikut.



Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian

- a. Identifikasi masalah, proses ini diawali dari fenomena yang telah dikemukakan, bertolak dari hal tersebut kemudian dilakukan identifikasi masalah apa saja yang akan dibahas berkaitan dengan *sustainability reporting*, kualitas auditor terhadap opini audit *going concern* berdasarkan literatur dan berbagai informasi yang didapatkan.
- b. Tinjauan pustaka, mengumpulkan berbagai literatur dari berbagai sumber sebagai kajian teori dalam penelitian, agar dapat diperoleh korelasi teori dengan isu yang akan diteliti. Maka, dari kajian teori ini diharapkan dapat diperoleh sebuah hipotesis.
- c. Hipotesis penelitian, mengungkapkan daftar praduga awal, yang mengungkapkan hubungan antara variabel yang diteliti.
- d. Menentukan variabel dan sumber data, merupakan tahapan menentukan variabel dan kriteria dalam pengukuran suatu variabel. Kemudian menentukan kebutuhan data dengan menetapkan populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel dari objek penelitian.
- e. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian, tahapan ini dilakukan dengan cara memilih instrumen penelitian menggunakan dokumentasi data sekunder yang diperoleh dari BEI dan dari sumber data lainnya yang dapat diakses.
- f. Mengumpulkan data dilakukan dengan cara melakukan dokumentasi informasi dari laporan tahunan perusahaan di BEI dan laporan keberlanjutan yang diungkapkan objek penelitian pada laman BEI maupun dari laman resmi perusahaan.
- g. Analisis data dan menarik kesimpulan, adalah tahapan yang dilakukan saat semua data dan informasi telah diperoleh, kemudian dilakukan analisa untuk memperoleh hasil penelitian berdasarkan kajian teori. Kemudian dari analisa data tersebut dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah (*consumer cyclical*s) dengan mengambil data di laman Bursa Efek Indonesia dan laman perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diambil adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit rentang waktu 2020 – 2022.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah saat pengumpulan dan analisis data. Penelitian dilakukan hingga 5 Agustus 2023, rincian kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2023					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pengajuan Judul Penelitian						
2	Bimbingan Proposal Penelitian						
3	Seminar Proposal Penelitian						
4	Pengolahan Data Penelitian						
5	Bimbingan Hasil Penelitian						
6	Sidang Tugas Akhir						

3.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*, adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu *sustainability reporting* dan kualitas auditor.

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Keterangan
		7. Lingkungan pemasok		
		1. Kepegawaian 2. Kesehatan dan keselamatan kerja 3. Berserikat 4. Pelatihan dan pendidikan 5. Masyarakat setempat 6. Pelanggan		
Kualitas Auditor (X2)	Kualitas auditor menunjukkan prestasi dan tingkat kepercayaan masyarakat yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor (Badera & Rudyawan, 2009).	1. KAP <i>Big 4</i> dan afiliasinya 2. KAP Non- <i>Big 4</i>	Nominal	Menggunakan variabel <i>dummy</i> , nilai 1 diberikan jika KAP <i>Big 4</i> dan afiliasinya dan nilai 0 diberikan jika bukan KAP <i>Big 4</i>

Sumber: Hasil Olah Penulis (2023)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan data penelitian yang berkonsentrasi pada sumber data, dalam penelitian populasi disebut dengan parameter yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah (*consumer cyclicals*) sebanyak 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian yang diambil haruslah mewakili populasi, agar hipotesis atas sampel yang ditentukan dapat diaplikasikan pada populasi. Sampel dalam penelitian ini telah ditetapkan kriteria-kriteria sesuai dengan variabel penelitian agar data yang diperoleh dapat saling diperbandingkan. Kriteria-kriteria dalam menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah (*consumer cyclicals*) yang telah melakukan penawaran umum perdana saham pada publik (*initial public offering*) sebelum tahun 2020.
- b. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit pada rentang waktu 2020 – 2022.

- c. Perusahaan yang tidak mengalami penghapusan saham emiten dari bursa pada rentang waktu 2020 - 2022, baik atas permintaan perusahaan yang menerbitkan saham atau atas perintah BEI.
- d. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian memuat laporan tahunan yang berisi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik *Sampling* adalah suatu metode yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian. Dalam penelitian ini teknik untuk menetapkan sampel penelitian adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode menentukan sampel penelitian menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Penelitian 1

No	Kriteria	Sample
1	Perusahaan-perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah (<i>consumer cyclicals</i>) yang telah melakukan penawaran umum perdana saham pada publik (<i>initial public offering</i>) sebelum tahun 2020.	22
2	Perusahaan-perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah (<i>consumer cyclicals</i>) yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit pada rentang waktu 2020 – 2022.	(3)
3	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian tidak konsisten memuat laporan tahunan yang berisi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	(3)
Jumlah		16
Observasi Penelitian (16 X 3)		48

Sumber: Hasil olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 3.3 di atas tentang kriteria pemilihan sampel, terdapat 22 perusahaan IPO sebelum tahun 2020, dan sebanyak 3 perusahaan tidak mengungkapkan laporan tahunan, sebanyak 3 perusahaan tidak tidak konsisten memuat laporan tahunan

yang berisi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan demikian diperoleh sebanyak 16 perusahaan yang akan diteliti pada rentang waktu 2020 – 2022, sehingga total observasi penelitian untuk tiga tahun sebanyak 48 data observasi.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu kelompok data studi ilmiah yang tidak memiliki relasi langsung pada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data diperoleh dari laman Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2020 – 2022, kemudian data tambahan diperoleh dari sumber lain berupa jurnal, artikel, serta sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

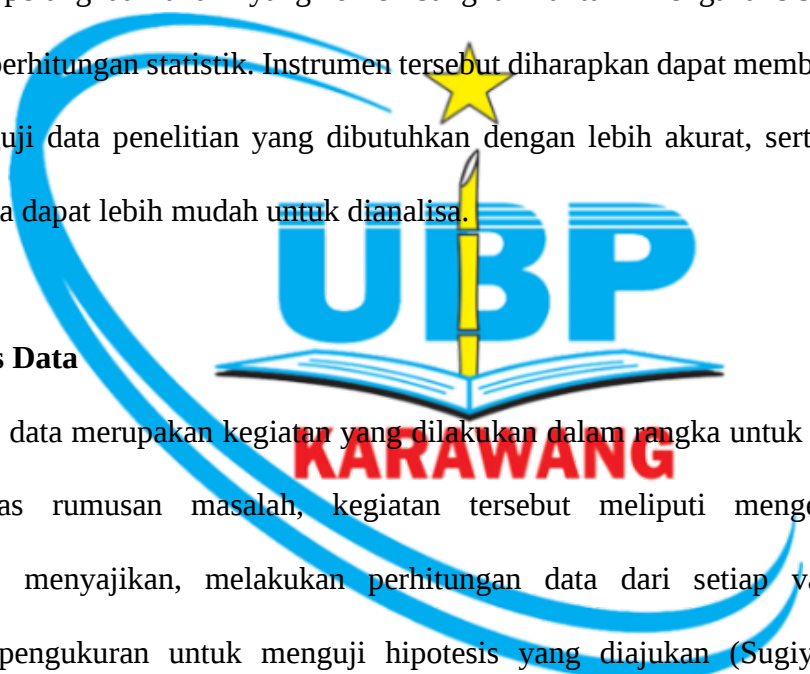
Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang digunakan untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara, angket, maupun dokumentasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, teknik untuk memperoleh data sekunder dengan cara dokumentasi, studi kepustakaan dan melalui riset internet, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji. Data yang akan diambil berupa data sekunder yang memuat informasi mengenai *sustainability reporting*, laporan audit berupa opini audit, dan kualitas auditor (reputasi KAP).

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Instrumen untuk mengukur nilai variabel dalam penelitian ini berupa skala nominal yang diperoleh dari dokumentasi data observasi. Kemudian nilai-nilai variabel tersebut diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics Version 29.0.1.0 (171), *Statistical Package for Social Sciences version* (SPSS) merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk menganalisis data serta melakukan perhitungan statistik. Instrumen tersebut diharapkan dapat membantu peneliti dalam menguji data penelitian yang dibutuhkan dengan lebih akurat, serta sistematis, sehingga data dapat lebih mudah untuk dianalisa.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah, kegiatan tersebut meliputi mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan, melakukan perhitungan data dari setiap variabel, dan melakukan pengukuran untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2013). Kegiatan yang dilakukan merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data dalam unit-unit dan melakukan paduan sehingga terbentuk pola yang dapat ditarik sebuah kesimpulan.



3.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis data merupakan perangkat statistik yang digunakan untuk menganalisa data serta melakukan pengujian hipotesis dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Rancangan analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif, regresi logistik berganda.

3.6.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah kegiatan menghimpun, menata, meringkas serta menyajikan data dengan tujuan agar data lebih mudah dipahami oleh pengguna, terbatas pada gambaran umum mengenai karakteristik objek penelitian tanpa adanya tendensi generalisasi terhadap populasi (Meryani, 2021). Statistik deskriptif menyajikan data dalam bentuk grafik, diagram, maupun tabel yang menampilkan nilai mean, median, modus, nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi dari serangkaian data. Hasil dari statistik tersebut digunakan untuk memberikan penjelasan serta gambaran umum mengenai karakteristik dari sekumpulan data tersebut (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan distribusi frekuensi dari variabel *sustainability reporting*, dan kualitas auditor.

3.6.1.2 Regresi Logistik Berganda

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas (Ghozali, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu opini audit *going concern* yang merupakan variabel *dummy*

menggunakan skala nominal sebagai pengukurannya, sedangkan variabel bebas yang digunakan yaitu *sustainability reporting* dan kualitas auditor merupakan kombinasi variabel metrik dan non-metrik dengan skala nominal dan rasio. Dengan kriteria variabel tersebut, asumsi *multivariate* normal distribusi tidak dapat dipenuhi. Dengan demikian analisis regresi logistik berganda digunakan karena tidak mensyaratkan asumsi berdistribusi normal pada setiap variabel bebasnya dan mengabaikan heteroskedastisitas, itu berarti tidak dibutuhkan juga homoskedastisitas untuk setiap variabel bebasnya, namun tidak boleh ada multikolinearitas di antara variabel (Ghozali, 2016).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$GC = \alpha + \beta_1 Env + \beta_2 Eco + \beta_3 Soc + \beta_4 Rep + \varepsilon$$

Keterangan:

GC : Variabel dependen (*dummy variable*)

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

Env : Aspek Lingkungan

Eco : Aspek Ekonomi

Soc : Aspek Sosial

Rep : Kualitas Auditor

ε : Kesalahan Residual

3.6.2 Uji Hipotesis

Penelitian dengan model uji regresi logistik membutuhkan pengujian kelaikan model regresi logistik atau pengujian hipotesis penelitian dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

3.6.2.1 Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test (GoF)

Kelaikan model regresi dinilai dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* (GoF), untuk menguji hipotesis nol (H_0) agar mendapatkan bukti bahwa data empiris telah cocok dan sesuai dengan model. Ghazali (2016) menginterpretasikan bahwa hasil uji GoF jika nilai uji GoF lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *goodness fit model* dikatakan tidak baik karena model tidak mampu memprediksi nilai dari observasi. Kemudian kondisi di mana jika nilai uji GoF lebih besar dari 0.05, maka H_0 dapat diterima, yang berarti model mampu memprediksi nilai dari observasi, dengan demikian model dapat diterima karena cocok dengan data observasi.

3.6.2.2 Overall Model Fit Test

Overall Model Fit Test digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Statistik yang dipakai berdasarkan Likelihood, Likelihood L yaitu probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input menguji hipotesis nol dan alternatif, "L" ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Pengolahan data statistik menghasilkan dua nilai $-2\text{Log}L$ untuk kemudian dilakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai $-2\text{Log}L$ awal yang hanya memasukkan

konstanta pada model dengan -2LogL pada tahap selanjutnya yang menyertakan konstanta serta tambahan variabel bebas. Jika nilai $-2\text{LogL } block\ number = 0$ lebih besar dari $-2\text{LogL } block\ number = 1$, maka penurunan model likelihood menunjukkan model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2016). Adapun model hipotesis yang digunakan untuk menguji keseluruhan model adalah sebagai berikut:

H_0 : Model dihipotesiskan *fit* dengan data;

H_1 : Model dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

3.6.2.3 Nagelkerke R Square Test

Koefisien determinasi model regresi logistik direpresentasikan oleh besarnya nilai dari Nagelkerke R square. Menurut Ghozali (2016) nilai Nagelkerke R square menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol hingga satu, semakin kecil nilai R^2 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen semakin terbatas. Nilai R^2 yang semakin mendekati satu semakin menunjukkan kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabilitas variabel dependen.

3.6.2.4 Tabel Klasifikasi

Data yang diolah menghasilkan matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi logistik yang digunakan. Tabel klasifikasi digunakan untuk mengukur probabilitas terjadinya variabel dependen yang dinyatakan dalam satuan persen.

3.6.2.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel bebas dapat diketahui melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* dan nilai VIF dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- (a) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0.01 maka tidak terjadi multikolinearitas
- (b) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* < 0.01 maka terjadi multikolinearitas
- (c) Jika koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas adalah > 0.8 maka terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas < 0.8 tidak terjadi multikolinearitas

3.6.2.6 Model Regresi yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis

Pendugaan parameter dari model berdasarkan pada hasil *Variables in the Equation*. Hasil tersebut menunjukkan nilai regresi dan tingkat signifikansi bentuk hubungan dari setiap variabel. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji satu sisi dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Kondisi sig $< \alpha$, artinya masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen